

Aplikasi Dosis Pupuk KCl dan Perbedaan Umur Panen Terhadap Kualitas Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Application KCl Fertilizer and Differen In Harvest Age On Snaps Seed Quality (*Phaseolus vulgaris* L.): Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si and Taufik, S.P

Mohammad Amrul Lilhaq Hs
Study Program of Seed Production Technique
Department of Agricultural Production
Program studi Teknik Produksi Benih
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRACK

The increasing population of the community has resulted in an increase in demand for green beans so that efforts are needed to meet these needs, it is necessary to increase the production of beans through the use of quality seeds. The purpose of this study was to determine the effect of KCl fertilizer application and differences in harvest age on the quality of bean seeds. This research was conducted in October 2021 – January 2022 at farm rowosari PT. Seed Citra Asia, which is located in Dsn. Gardu Timur, Ds. Rowosari, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember. The design used was a factorial randomized block design with 2 factors with 3 levels and 3 replications. The first factor is the application of KCl fertilizer. The second factor is the difference in harvest age.. The data were analyzed using the ANOVA (Analysis of Variance) test and continued with the DMRT (Duncan's Multiple Range Test) further test with an error level of 5%. The results showed that the application of KCl 3.5 g/plant had a very significant effect on the weight of 1000 grains of 115.3 g and significantly affected the germination rate of 88.00%. The treatment at harvest age of 27 days after the flower blooms has a very significant effect on all parameters, namely the percentage of seed purity 85.87%, weight of 1000 grains 115.3gr, germination capacity of 88.00%, and growth speed of 15.25%. The combination of the two treatments had a significant effect on the weight of 1000 grains of 115.3gr and germination of 88.00%.

Key word: *snaps seed, differences in harvest, KCl fertilizer application*

Aplikasi Dosis Pupuk KCl dan Perbedaan Umur Panen Terhadap Kualitas Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si and Taufik, S.P

Mohammad Amrul Lilhaq Hs
Study Program of Seed Production Technique
Department of Agricultural Production
Program studi Teknik Produksi Benih
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk masyarakat mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap buncis sehingga diperlukan upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan produksi buncis melalui penggunaan benih yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk KCl dan perbedaan umur panen terhadap kualitas benih buncis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Januari 2022 di farm rowosari PT. Benih Citra Asia yang berlokasi di Dsn. Gardu Timur, Ds. Rowosari, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok faktorial dengan 2 faktor dengan 3 taraf dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah aplikasi pupuk KCl. Faktor kedua adalah perbedaan umur panen. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA dan dilanjutkan dengan uji lanjut DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian KCl 3,5 g/tanaman berpengaruh sangat nyata terhadap bobot 1000 butir sebesar 115,3 g dan berpengaruh nyata terhadap daya kecambah sebesar 88,00%. Perlakuan pada umur panen 27 hari setelah bunga mekar berpengaruh sangat nyata terhadap semua parameter yaitu persentase kemurnian benih 85,87%, berat 1000 butir 115,3gr, daya kecambah 88,00%, dan kecepatan tumbuh 15,25%. Kombinasi kedua perlakuan berpengaruh nyata terhadap bobot 1000 butir 115.3gr dan daya berkecambah 88,00%.

Kata Kunci: buncis, pupuk KCl, dan perbedaan umur panen